

Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Terhadap Kinerja Karyawan di Nadenggan 18 Arifah

Arifah Farhana Afrilia Siregar^{1*}, Syahrani Devi^{2*}

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Indonesia

*E-mail: arifahfarhana140402@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 06-07-2026

Revision: 10-07-2026

Published: 31-07-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.240

ABSTRAK

Perkembangan industri jasa menuntut perusahaan untuk menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman kerja dalam menjaga kualitas pelayanan dan meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap kinerja karyawan di Nadenggan 18 Autocare, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam implementasinya, serta menjelaskan peran SOP dalam mendukung efektivitas kerja. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan melibatkan pemilik, supervisor, dan karyawan yang dipilih secara purposive sebagai informan penelitian. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SOP telah diterapkan pada setiap tahapan operasional perusahaan, mulai dari penerimaan kendaraan hingga penyerahan kepada pelanggan. Penerapan SOP memberikan kejelasan mengenai tugas dan tanggung jawab karyawan, meningkatkan kedisiplinan, meminimalkan kesalahan operasional, memperkuat koordinasi kerja, serta menjaga konsistensi kualitas pelayanan. Namun demikian, penelitian juga menemukan beberapa kendala, yaitu belum konsistennya sebagian karyawan dalam menjalankan SOP ketika beban kerja meningkat, keterbatasan pengawasan pada jam operasional tertentu, serta perlunya evaluasi dan pelatihan secara berkelanjutan. Penelitian menyimpulkan bahwa penerapan SOP memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui terciptanya proses kerja yang lebih terstruktur, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat pengawasan, melakukan evaluasi SOP secara berkala, dan meningkatkan kompetensi karyawan agar implementasi SOP dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Standar Operasional Prosedur (SOP); kinerja karyawan; implementasi SOP; penelitian kualitatif; jasa pencucian kendaraan

ABSTRACT

The rapid growth of the service industry requires companies to implement Standard Operating Procedures (SOPs) as essential work guidelines to maintain service quality and enhance employee performance. This study aims to analyze the implementation of Standard Operating Procedures (SOPs) and their influence on

Acknowledgment

employee performance at Nadenggan 18 Autocare, identify the challenges encountered during their implementation, and explain the role of SOPs in improving work effectiveness. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving the owner, supervisor, and employees of Nadenggan 18 Autocare, who were selected purposively as research informants. Data were analyzed using the interactive analysis model of Miles, Huberman, and Saldaña, which consists of data collection, data condensation, data display, and conclusion drawing and verification. The findings indicate that SOPs have been implemented throughout all operational stages, from vehicle reception to final delivery to customers. The implementation of SOPs provides employees with clear guidance regarding their duties and responsibilities, improves work discipline, minimizes operational errors, strengthens work coordination, and ensures consistent service quality. However, several challenges were identified, including inconsistent compliance with SOPs by some employees during peak working hours, limited supervision at certain operational periods, and the need for continuous evaluation and training. The study concludes that the implementation of SOPs plays a significant role in improving employee performance by establishing a more structured, effective, and efficient work process. Therefore, the company should strengthen supervision, conduct regular SOP evaluations, and provide continuous employee training to optimize the implementation of SOPs and improve organizational performance.

Key word: *Standard Operating Procedures (SOPs); employee performance; SOP implementation; qualitative research; vehicle washing service*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif mendorong setiap perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai faktor utama dalam mencapai keunggulan kompetitif (Sobari & Tussoleha Rony, 2025). Perusahaan tidak hanya dituntut menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas, tetapi juga mampu memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan konsisten sesuai dengan harapan pelanggan. Dalam organisasi yang bergerak di bidang jasa, keberhasilan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja karyawan karena mereka berinteraksi secara langsung dengan pelanggan dan menjadi representasi kualitas pelayanan Perusahaan (Mokobombang & Natsir, 2024). Oleh sebab itu, perusahaan membutuhkan sistem kerja yang mampu menciptakan keseragaman proses, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjamin kualitas pelayanan secara berkelanjutan.

Salah satu instrumen manajemen yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP merupakan pedoman kerja yang disusun secara sistematis untuk

mengatur tahapan pelaksanaan pekerjaan sehingga setiap aktivitas operasional dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, konsisten, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Subandi et al., 2024). Menurut Tambunan, SOP berfungsi sebagai acuan kerja yang memberikan kejelasan mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap karyawan sehingga mampu meminimalkan kesalahan operasional. Sailendra juga menjelaskan bahwa SOP merupakan instrumen manajemen yang bertujuan menciptakan keseragaman proses kerja, meningkatkan disiplin, mempermudah pengawasan, dan menjaga kualitas pelayanan. Dengan demikian, penerapan SOP tidak hanya berfungsi sebagai pedoman teknis, tetapi juga menjadi salah satu strategi organisasi dalam meningkatkan efektivitas kerja dan produktivitas karyawan.

Penerapan SOP yang efektif memiliki keterkaitan erat dengan kinerja karyawan (Santanu & Madhani, 2022). Mangkunegara menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai pegawai baik secara kualitas maupun kuantitas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan organisasi. Hasibuan menambahkan bahwa kinerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan, disiplin, motivasi, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan kerja. Berdasarkan pandangan tersebut, kepatuhan terhadap SOP menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi pencapaian kinerja karena SOP memberikan pedoman yang jelas mengenai prosedur kerja, standar pelayanan, dan target pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh setiap karyawan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan SOP berkontribusi terhadap peningkatan disiplin kerja, efektivitas pelaksanaan tugas, produktivitas, dan kinerja karyawan pada berbagai sektor organisasi. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif yang berorientasi pada pengujian hubungan antarvariabel melalui analisis statistik. Pendekatan tersebut belum mampu menjelaskan secara mendalam bagaimana proses implementasi SOP berlangsung dalam aktivitas operasional sehari-hari, bagaimana karyawan memahami dan menerapkan SOP, serta berbagai kendala yang dihadapi selama pelaksanaannya. Selain itu, penelitian mengenai implementasi SOP pada perusahaan jasa pencucian dan perawatan kendaraan masih relatif terbatas sehingga masih diperlukan kajian yang mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses penerapan SOP pada sektor jasa tersebut.

Kesenjangan penelitian tersebut menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini menggunakan konsep Standar Operasional Prosedur menurut Tambunan dan Sailendra sebagai landasan untuk menganalisis implementasi SOP, sedangkan teori kinerja menurut Mangkunegara dan Hasibuan digunakan untuk menjelaskan bagaimana penerapan SOP berkontribusi terhadap kualitas kerja, disiplin, tanggung jawab, efektivitas, dan pencapaian kinerja karyawan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sehingga mampu menggambarkan proses implementasi SOP secara

lebih mendalam berdasarkan pengalaman dan perspektif para pelaku di lapangan.

Nadenggan 18 Autocare merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pencucian dan perawatan kendaraan bermotor yang telah menerapkan Standar Operasional Prosedur sebagai pedoman dalam kegiatan operasional perusahaan. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal masih ditemukan beberapa permasalahan, antara lain belum konsistennya sebagian karyawan dalam menjalankan SOP, adanya perbedaan pelaksanaan prosedur kerja antarpegawai, meningkatnya beban kerja pada waktu-waktu tertentu, serta belum optimalnya pengawasan terhadap pelaksanaan SOP. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan sekaligus berdampak pada pencapaian kinerja karyawan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap kinerja karyawan di Nadenggan 18 Autocare, mengidentifikasi berbagai kendala dalam implementasinya, serta memberikan rekomendasi sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan untuk meningkatkan efektivitas penerapan SOP, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam fenomena penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap kinerja karyawan berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Sementara itu, jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis fakta, karakteristik, dan proses penerapan SOP serta pengaruhnya terhadap kinerja karyawan tanpa melakukan manipulasi terhadap objek yang diteliti. Penelitian dilaksanakan di Nadenggan 18 Autocare yang beralamat di Jalan Brigjend Katamso, Gang Al Fajar No. 328, Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan telah menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam kegiatan operasionalnya sehingga relevan dengan fokus penelitian.

Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan SOP di perusahaan. Informan terdiri atas pemilik perusahaan, supervisor, dan beberapa karyawan Nadenggan 18 Autocare yang memahami proses kerja serta implementasi SOP dalam kegiatan operasional sehari-hari. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan SOP dalam aktivitas operasional perusahaan. Wawancara mendalam dilakukan

secara semi-terstruktur kepada seluruh informan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan SOP, kendala yang dihadapi selama pelaksanaannya, serta pengaruhnya terhadap kinerja karyawan. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang meliputi dokumen Standar Operasional Prosedur perusahaan, struktur organisasi, foto kegiatan, arsip perusahaan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis data menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014). Analisis dilakukan secara berkesinambungan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai melalui empat tahapan, yaitu pengumpulan data (*data collection*), kondensasi atau reduksi data (*data condensation/data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Proses analisis dilakukan secara terus-menerus agar data yang diperoleh dapat diinterpretasikan secara mendalam sesuai dengan fokus penelitian.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari pemilik, supervisor, dan karyawan. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, triangulasi waktu dilakukan melalui pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas, validitas, dan kepercayaan yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) di Nade-nggan 18 Autocare telah diterapkan pada seluruh tahapan pelayanan, mulai dari penerimaan kendaraan, pemeriksaan awal kondisi kendaraan, proses pencucian eksterior dan interior, pengeringan, pemeriksaan akhir (*quality control*), hingga penyerahan kendaraan kepada pelanggan. Berdasarkan hasil observasi, setiap karyawan telah memahami urutan pekerjaan sesuai SOP yang berlaku sehingga proses pelayanan dapat dilaksanakan secara sistematis. Hasil wawancara dengan pemilik perusahaan menunjukkan bahwa SOP disusun untuk menciptakan keseragaman pelayanan, menjaga kualitas hasil pencucian kendaraan, meminimalkan kesalahan kerja, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Supervisor juga menjelaskan bahwa SOP menjadi acuan utama dalam melakukan pembagian tugas, pengawasan, dan evaluasi terhadap kinerja karyawan. Sementara itu, sebagian besar karyawan menyatakan bahwa keberadaan SOP memudahkan mereka memahami standar pekerjaan yang harus dilakukan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih terarah dan efisien.

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa penerapan SOP memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil observasi, karyawan mampu melaksanakan pekerjaan secara lebih disiplin, mengikuti tahapan kerja yang telah ditentukan, serta menjaga kualitas hasil pelayanan. Wawancara dengan para informan menunjukkan bahwa SOP membantu mengurangi kesalahan operasional, mempercepat proses adaptasi bagi karyawan baru, meningkatkan koordinasi antarpegawai, serta mempermudah supervisor dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan. Selain itu, penerapan SOP mendorong tumbuhnya rasa tanggung jawab karena setiap karyawan memahami tugas dan standar pelayanan yang harus dipenuhi. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya efektivitas kerja, konsistensi pelayanan, dan kepuasan pelanggan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa penerapan SOP mampu meningkatkan disiplin kerja, efektivitas operasional, produktivitas, serta kualitas pelayanan organisasi. Namun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berbeda karena menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sehingga tidak hanya menunjukkan adanya pengaruh SOP terhadap kinerja karyawan, tetapi juga mengungkap secara lebih mendalam bagaimana SOP diterapkan dalam aktivitas operasional sehari-hari, berbagai kendala yang dihadapi selama implementasi, serta faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penerapan SOP di perusahaan jasa pencucian dan perawatan kendaraan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara implementasi SOP dan peningkatan kinerja karyawan pada sektor jasa.

PEMBAHASAN

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasi SOP. Berdasarkan hasil observasi lapangan, pada saat jumlah pelanggan meningkat, beberapa karyawan tidak selalu menjalankan seluruh tahapan SOP secara lengkap karena berupaya mempercepat proses pelayanan. Hasil wawancara dengan supervisor menunjukkan bahwa kondisi tersebut dipengaruhi oleh tingginya beban kerja, keterbatasan jumlah tenaga kerja pada jam-jam sibuk, serta adanya tuntutan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang relatif singkat. Beberapa karyawan juga mengakui bahwa pada kondisi tertentu mereka harus menyesuaikan pelaksanaan prosedur agar pelayanan tetap berjalan dengan cepat. Selain itu, penelitian menemukan bahwa pengawasan terhadap pelaksanaan SOP masih perlu ditingkatkan agar seluruh karyawan mampu menerapkan prosedur kerja secara konsisten tanpa mengurangi kualitas pelayanan.

Temuan tersebut memperkuat teori Tambunan yang menyatakan bahwa Standar Operasional Prosedur merupakan pedoman kerja yang memberikan kejelasan mengenai tugas, tanggung jawab, serta tahapan pelaksanaan pekerjaan sehingga dapat meminimalkan kesalahan operasional dan meningkatkan

efektivitas organisasi. Dalam konteks penelitian ini, SOP terbukti menjadi acuan utama bagi karyawan dalam menjalankan setiap proses pelayanan sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara lebih sistematis dan sesuai dengan standar perusahaan. Temuan ini juga sejalan dengan teori Sailendra yang menjelaskan bahwa SOP merupakan instrumen manajemen yang bertujuan menciptakan keseragaman proses kerja, meningkatkan efisiensi operasional, mempermudah pengawasan, dan menjaga kualitas pelayanan. Penerapan SOP di Nadenggan 18 Autocare menunjukkan bahwa standar kerja yang sama mampu menghasilkan pelayanan yang lebih konsisten serta memudahkan manajemen dalam mengevaluasi kinerja karyawan.

Dari perspektif kinerja karyawan, hasil penelitian ini mendukung teori Mangkunegara yang menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang baik secara kualitas maupun kuantitas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan organisasi. Kejelasan prosedur kerja melalui SOP membuat karyawan lebih memahami tugas yang harus dilaksanakan sehingga kualitas pekerjaan menjadi lebih baik dan kesalahan operasional dapat diminimalkan. Temuan ini juga memperkuat teori Hasibuan yang menyatakan bahwa kinerja dipengaruhi oleh kemampuan, disiplin, tanggung jawab, serta kepatuhan terhadap aturan organisasi. Berdasarkan hasil penelitian, karyawan yang menjalankan SOP secara konsisten menunjukkan tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab yang lebih tinggi dibandingkan karyawan yang belum sepenuhnya mematuhi prosedur kerja. Sebaliknya, ketidakpatuhan terhadap SOP pada saat beban kerja meningkat berpotensi menurunkan efektivitas kerja dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) di Nadenggan 18 Autocare telah dilaksanakan sebagai pedoman kerja dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Penerapan SOP membantu karyawan memahami tugas dan tanggung jawab, meningkatkan kedisiplinan kerja, mengurangi kesalahan operasional, serta menjaga kualitas pelayanan kepada pelanggan. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti belum konsistennya sebagian karyawan dalam menerapkan SOP dan meningkatnya beban kerja pada waktu tertentu, secara keseluruhan penerapan SOP memiliki peranan penting dalam mendukung peningkatan kinerja karyawan di Nadenggan 18 Autocare.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisty, A. C. C., & Wajdi, M. F. (2024). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja: Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(3), 1886-1906.
- Alysia, S., & Nawawi, M. T. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja, dan Penerapan

- SOP terhadap Kinerja Karyawan pada PT Victoria Care Indonesia Tbk. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 212-219.
- Ardiansyach, H. T., Widjajanti, K., & Rusdianti, E. (2022). Pengaruh penerapan standar operasional prosedur dan GeoKKP terhadap kinerja pegawai dengan motivasi kerja sebagai variabel moderator. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 76-94.
- Arief, R., & Sunaryo, S. (2020). Pengaruh penerapan standar operasional prosedur (SOP), gaya kepemimpinan, dan audit internal terhadap kinerja karyawan (studi kasus pada PT. Mega Pesanggrahan Indah). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 9(2), 125-143.
- Arianty, A. A. A. S. (2023). Pengaruh standar operasional prosedur dan pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan housekeeping di Puri Saron Hotel Lovina. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*.
- Harwindito, B., & Khairulizza, A. (2021). Pengaruh Standar Operasional Prosedur terhadap kinerja karyawan di front office department Hotel the Gunawarman Luxury Residence. *Jurnal Pendidikan Dan Perhotelan (JPP)*, 1(1), 16-24.
- Hidayah, T., Sulaksono, H., & Maspufah, H. (2023). Pengaruh Standar Operasional Prosedur, Deskripsi Pekerjaan Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Cabang Jember. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 19(1), 178-192.
- Lubis, I., Sihite, A. H., & Sianturi, M. (2024). Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengawasan, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Unit Outbond Di PT JNE Cabang Utama Medan. *Jurnal of Management and Social Sciences*, 2(1), 134-150.
- Maulana, G. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Kebun Kayu Aro Kerinci Jambi.
- Mokobombang, W., & Natsir, N. (2024). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi: Tinjauan Pada Industri Jasa. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1). <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i1.13756>
- Santanu, T. R., & Madhani, A. F. (2022). Pengaruh Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Kurir Studi Pada J&T Express Garut 01 (Pt. Global Jet Express). *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(04). <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i04.1260>
- Selamet, A. S., & Renwarin, J. M. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Maju Kemuliaan Bersama Jaya. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, 8(4), 4360-4368.
- Sobari, M., & Tussoleha Rony, Z. (2025). Sistem Rekrutmen, Seleksi, Kompetensi dan Pelatihan Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif (Systemic Literature Review). *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital*, 3(1). <https://doi.org/10.38035/jmpd.v3i1.288>
- Subandi, Rahmawati, E., & Inayati, H. (2024). Pemahaman Konseptual Tentang Standrad Operating Procedure (SOP) Dasar, Tujuan, Manfaat, dan Penerapan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6).
- Yuliana, E., & Mahrizal, M. (2024). Pengaruh Standar Operasional Prosedur terhadap Kinerja Pegawai pada BPKD Aceh Barat. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2(1), 01-12.